

**KOMPARASI METODE MOORA DAN ARAS PADA SISTEM
PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN TOKO JASTIP
ONLINE PEMBELIAN MERCHANDISE K-POP DI INDONESIA**

Oleh :

Ni Luh Putu Merta Ayuning Sari, NIM 1915091053

Program Studi Sistem Informasi

Jurusan Teknik Informatika

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Salah satu budaya yang saat ini sedang populer di masyarakat terutama dikalangan remaja adalah kebudayaan yang berasal dari Korea Selatan yang biasa disebut dengan *Korean Wave*. Berdasarkan analisis yang dilakukan twitter Indonesia menjadi negara dengan jumlah penggemar K-Pop terbanyak. Ketertarikan penggemar K-Pop tidak hanya sebagai menikmati musik saja namun menggemar juga tertarik akan *merchandise* yang berkaitan dengan idol favoritnya. Sehingga kini muncul bisnis baru yaitu bisnis jasa titip salah satunya yaitu JasTip *merchandise* K-Pop. Dibalik kemudahan yang ada pada layanan toko JasTip pembelian *merchandise* K-Pop, masih terdapat hal negatif yang ditimbulkan dari layanan toko JasTip. Sehingga banyak pertimbangan dari konsumen dalam memilih toko JasTip yang tepat untuk digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut sistem pendukung keputusan (SPK) dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi dalam memilih toko JasTip pembelian *merchandise* K-Pop yang tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode MOORA dan ARAS. Penelitian ini menggunakan 7 kriteria dan 12 alternatif. menggunakan CRISP-DM sebagai tahapan penelitian yang meliputi pemahaman bisnis (*business understanding*), pemahaman data (*data understanding*), persiapan data (*data preparation*), pemodelan (*modelling*), evaluasi (*evaluation*), hingga tahap penyebaran (*deployment*) dan melakukan pengujian dengan uji sensitivitas dan uji akurasi. Berdasarkan hasil perubahan yang didapat pada uji sensitivitas dengan kriteria yang belum teruji signifikansi metode MOORA mengalami perubahan sebesar 255,10%, sedangkan pada metode ARAS sebesar 126,68%. Hasil perubahan uji sensitivitas yang teruji signifikansi metode MOORA mengalami perubahan sebesar 122,15% dan metode ARAS sebesar 26,29%. Sedangkan hasil uji akurasi pada kriteria yang belum teruji signifikansi pada MOORA memiliki akurasi rata-rata sebesar 61,11% dan pada metode ARAS memiliki akurasi rata-rata 61,11%. Hasil akurasi yang belum teruji signifikansi memiliki hasil rata-rata antara kedua metode sama, sedangkan untuk hasil akurasi pada kriteria yang teruji signifikansi metode MOORA memiliki akurasi rata-rata sebesar 61,91% dan pada metode ARAS memiliki akurasi rata-rata sebesar 64,29%.

Kata Kunci; ARAS, JasTip, MOORA, SPK

**COMPARATION OF MOORA AND ARAS METHODS IN DECISION
SUPPORT SYSTEMS FOR CHOOSING ONLINE JASTIP STORE
PURCHASING K-POP MERCHANDISE IN INDONESIA**

By :

Ni Luh Putu Merta Ayuning Sari, NIM 1915091053

Information Systems Study Program

Informatics Engineering

Ganesha University of Education

ABSTRACT

One culture that is currently popular in society, especially among teenagers, is the culture originating from South Korea which is usually called the Korean Wave. Based on analysis conducted by Twitter, Indonesia is the country with the largest number of K-Pop fans. K-Pop fans' interest is not only in enjoying music but they are also interested in merchandise related to their favorite idols. So now a new business has emerged, namely the entrustment service business, one of which is JasTip K-Pop merchandise. Behind the convenience of the JasTip shop service for purchasing K-Pop merchandise, there are still negative things that arise from the JasTip shop service. So consumers have a lot of consideration in choosing the right JasTip shop to use. To overcome this, a decision support system (SPK) can be used to provide recommendations for choosing the right JasTip store to purchase K-Pop merchandise. The methods used in this research are the MOORA and ARAS methods. This research uses 7 criteria and 12 alternatives. using CRISP-DM as a research stage which includes business understanding, data understanding, data preparation, modeling, evaluation, up to the deployment stage and conducting testing using sensitivity test and accuracy test. Based on the results of the changes obtained in the sensitivity test with untested criteria, the significance of the MOORA method experienced a change of 255.10%, while for the ARAS method it was 126.68%. The results of changes in the sensitivity test that tested the significance of the MOORA method experienced a change of 122.15% and the ARAS method of 26.29%. Meanwhile, the accuracy test results for criteria that have not been tested for significance in MOORA have an average accuracy of 61.11% and in the ARAS method an average accuracy of 61.11%. Accuracy results that have not been tested for significance have the same average results between the two methods, whereas for accuracy results for criteria that have tested significance the MOORA method has an average accuracy of 61.91% and the ARAS method has an average accuracy of 64.29 %.

Keyword; ARAS, JasTip, MOORA, SPK